

BAB V

PENUTUP

5.1 kesimpulan

Setelah mempelajari permasalahan yang dihadapi dan juga solusi pemecahan yang diusulkan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur-prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi tertentu.
2. Komponen utama dalam Pembentukan Use case Diagram agar berjalan degan sesuai alur atau rancangan adalah *Actor, Use Case, Relationship*.
3. Dengan sistem informasi pengelolaan nilai siswa pada SD N 15 Sungailiat bangka Induk yang terkomputerisasi dan terintegrasi sehingga dapat dengan mudah menyimpan data siswa, Data Guru, Nilai Siswa, Mata Pelajaran, Absensi, Rapot, Laporan Siswa, dalam *database*.
4. Dengan sistem informasi pengelolaan nilai siswa pada SD N 15 Sugailiat yang dibangun sehingga dapat mengolah data nilai siswa dengan cepat, efisien dan terkontrol dengan adanya sebuah sistem yang terintegrasi dan terkomputerisasi.
5. Perancangan Sistem Informasi yang berorientasi objek (*Objek Oriented*) dapat menghasilkan sebuah sistem informasi yang baik dan lebih mudah dipahami oleh orang lain dalam hal struktur perancangan dan penggunaannya.

5.2 Saran

Adapun saran yang perlu dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Perlu adanya pelatihan kepada *user* yang akan menggunakan sistem informasi pengolahan data pegawai ini, supaya mereka mengetahui bagaimana cara menggunakan dan perawatan sistem informasi pengolahan data pegawai ini.

2. Untuk menghindari berbagai kesalahan yang mungkin timbul pada sistem, perlu dilakukan perawatan (*maintenance*) secara rutin. Pengontrolan data merupakan cara perawatan yang terbaik untuk menghindari berbagai kesalahan.
3. Secara rutin mem-*backup* data yang ada untuk menghindari kerusakan data atau kehilangan data.
4. Perlu adanya peningkatan infrastruktur komputer yang digunakan oleh bagian Pengelolaan nilai siswa, agar dapat terciptanya efisiensi dan efektivitas dalam rangka mendukung sistem informasi ini.
5. Perlu adanya audit sistem paling tidak setiap 3 tahun sekali pada sistem informasi ini untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terjadi pada sistem informasi yang terbaru dalam rangka mendukung sistem.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Indrajit, imam. 2008. *Membuat Database dengan Microsoft Access*. Penerbit Informatika Bandung : Bandung.
- [2] Indrayogaadhigunaharyani, “Manajemen Proyek dan resiko”,2012, <http://indrayogaadhigunaharyani.blogspot.com>, (Diakses 12 april 2016)
- [3] Whitten, jeffery. 2004. *Metode design dan analisis sistem*. Yogyakarta : Edisi 6, Andi.
- [4] Lani HM, MBA.,“Konsep Dasar Informasi” Jakarta : Graha Media, 2003.
- [5] Davis, G.B, “Analisa Dan Desaien Sistem Informasi Pendekatan Terseruktur Tiori Dan Praktek Aplikasi” Jogjakarta : Andi Publisher 2008
- [6] Munawar, “Pemodelan UML Berorientasi Objek”, Jakarta: Andy Jogyakarta, 2005. Jakarta : PT. Gramedia 1998
- [7] Brien L., et.al. “Modern Systems Analisis and Design”, 4th ed., Pearson Prentice Hall, New Jersey, 2004.
- [8] <http://sbasuki.wordpress.com/tag/pmbok/.com> (Diakses 14 april 2016)
- [9] Superwava, “Work Breakdown Structure”, 2010, <http://superwava.wordpress.com> (Diakses 14 April 2016)
- [10] Sari, Purnama. *Analisa dan Pengembangan Sistem Informasi Administrasi Surat Menyurat Pada Kantor Kelurahan Desa Sangku*, 2015

- [11] Gordon, Tata. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi.
- [12] Sutabri, Tata. 2012. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi.
- [13] <http://tedimulyadi12.blogspot.com/2013/06/pengertian-rational-rose.html>, (diakses 14April2016)
- [14] Vincen,G “ Production Planing and Inventory Control”, Jakarta : PT. Gramedia 1998
- [15] Brien L., et.al. “Modern Systems Analisis and Design”, 4th ed., Pearson Prentice Hall, New Jersey, 2004.